

PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PETANI PADI KABUPATEN JEMBER

THE EFFECT OF MOTIVATION AND COMPENSATION ON THE PERFORMANCE OF RICE FARMERS IN JEMBER REGENCY

Arrifaldo Dwi Nandaka Iswanto¹, Ir. Henik Prayuginingsih., M.P.² dan Nurul Fathiyah Fauzi, S.P , M.P³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember

² Universitas Muhammadiyah Jember

³ Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Motivasi diartikan sebagai usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan diberikan kepada seseorang pekerja. Motivasi dan kompensasi diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja petani padi di Kabupaten Jember, kinerja dalam penelitian ini diukur dengan produktivitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) tingkat motivasi petani padi kabupaten Jember, (2) tingkat kompensasi petani padi Kabupaten Jember, (3) pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember. Metode yang dilakukan menggunakan metode deskriptif korelasional terhadap data primer dan sekunder. Pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster* dan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Data dianalisis dan diuji dengan metode uji analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember sebesar 2,56 atau dalam kategori rendah, (2) Rata-rata tingkat kompensasi petani padi Kabupaten Jember sebesar 2,99 atau kategori cukup tinggi. (3) Secara bersama sama motivasi dan kompensasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas. Secara parsial motivasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas sebesar 7,3% dan kompensasi berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas sebesar 0,2%.

Kata Kunci: kinerja, kompensasi, motivasi

ABSTRACT

Motivation is defined as an effort that encourages someone to take the desired action. Compensation is everything that is received which can be physical or non-physical and is given to a worker. Motivation and compensation are estimated to affect the performance of rice farmers in Jember Regency, the performance in this study is measured by productivity. This research was conducted with the aim of knowing: (1) the level of motivation of rice farmers in Jember Regency, (2) the level of compensation for rice farmers in Jember Regency, (3) the effect of motivation and compensation on the performance of rice farmers in Jember Regency. The method used is descriptive correlational method on primary and secondary data. Sampling was done by cluster and accidental sampling with a total sample of 80 respondents. The data were analyzed and tested with the path analysis test method. The results show that: (1) The average level of motivation of rice farmers in Jember Regency is 2.56 or in the low category, (2) The average level of compensation for rice farmers in Jember Regency is 2.99 or quite high category. (3) Together, motivation and compensation have a significant effect on productivity. Partially, motivation has a significant effect on productivity of 7.3% and compensation has no significant effect on productivity of 0.2%.

Keywords: Compensation. Motivation, performance

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan kekayaan alam dan hasil pertanian yang melimpah. Sebutan negara agraris artinya pertanian masih memegang peranan penting pada seluruh perekonomian nasional, maka dari itu membangun pertanian di Indonesia menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan dan tidak lain guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Gustami, 2013). Banyak daerah di Indonesia yang berpotensi menghasilkan padi/beras. Kabupaten Jember merupakan sebuah wilayah kabupaten yang merupakan Bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Letak Jember yang berada di kaki Gunung Argopuro menjadikan kondisi iklim, suhu, dan perairannya sangat baik dan cocok dalam pengembangan produksi bahan pangan padi. Produsen padi ke-4 (empat) terbesar adalah Kabupaten Jember dari 38 kabupaten dan kota di wilayah Jawa Timur (Tabel 1). Posisi tersebut selayaknya dipertahankan dan apabila memungkinkan dapat ditingkatkan lagi, baik dengan perbaikan teknologi, budidaya, irigasi, maupun penguatan petani guna mendukung ketersediaan pangan di Jawa Timur pada khususnya, maupun Indonesia pada umumnya.

Tabel 1 Lima Kabupaten Produsen Beras Tertinggi di Jawa Timur Tahun 2019- 2020

No	Kabupaten	Produksi (ton)		Pertumbuhan
		2019	2020	(%)
1	Lamongan	839,724	873,786	4,00%
2	Ngawi	777,190	829,468	6,70%
3	Bojonegoro	692,073	737,398	6,50%
4	Jember	616,858	602,795	-2,20%
5	Banyuwangi	445,254	462,126	3,70%

Sumber: BPS Jawa Timur (2021).

Petani padi sangat membutuhkan banyak hal yang sangat penting guna mendorong kinerjanya, dua diantaranya adalah motivasi dan kompensasi. Motivasi memberikan kekuatan yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang. diketahui bahwa produksi padi Kabupaten Jember terjadi penurunan sebesar -2,20%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor misalnya kondisi cuaca, namun hal ini juga mengindikasikan bahwa adanya faktor atau variabel motivasi dan kompensasi petani yang dapat pula berpengaruh terhadap produksi padi kabupaten Jember. Dari latar belakang diatas, penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja para petani padi di Kabupaten Jember.

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember (2) Bagaimana tingkat kompensasi petani padi Kabupaten Jember, (3) Bagaimana pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui tingkat motivasi petani padi kabupaten Jember, (2) Untuk mengetahui tingkat kompensasi petani padi Kabupaten Jember, (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan korelasional.

Metode Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga selesai dan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive Method*) yakni Penelitian dilakukan dengan mengambil 4(empat) sampel di setiap wilayah, yaitu wilayah bagian utara, timur, selatan, dan barat. Setiap wilayah diwakili kecamatan dengan areal tanaman padi terluas. Kecamatan Ledokombo sebagai sampel penelitian wilayah bagian timur yakni meliputi Desa Sumber Lesung, Ledokombo, Sumber Anget, dan Karang Paiton. Kecamatan Kalisat sebagai

sampel penelitian wilayah bagian utara yakni meliputi Desa Glagah Weruh, Sumber Jeruk, Kalisat, dan Patempuran. Kecamatan Ajung sebagai sampel penelitian wilayah bagian selatan yakni meliputi Desa Curah Renteng, Ajung, Mangaran, dan Sukamakmur. Kecamatan Tanggul sebagai sampel penelitian bagian barat yakni meliputi Desa Manggis dan Tanggul Wetan

Metode Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster* dan *Accidental Sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang pada masing-masing kecamatan terpilih sehingga terdapat total 80 sampel.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuisioner yang akan dibagikan kepada seluruh responden. Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga lain seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dan data-data lain yang mendukung

Metode Analisis Data

1. Untuk menjawab tujuan pertama, maka dilakukan pengukuran motivasi melalui 11 indikator. Masing-masing indikator dinilai menggunakan teknik scoring dengan skala Likert 1-5

Tabel 1 Skoring Indikator Motivasi

No	Indikator Motivasi	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
1	Sumber pendapatan utama					
2	Sumber kebutuhan primer (pangan)					
3	Tingkat permintaan tinggi					
4	Ketersediaan lahan sawah yang cocok untuk padi					
5	Subsidi dari pemerintah selalu tersedia dalam usahatani padi					
6	Ketersediaan varietas padi yang beragam dan bermutu					
7	Jangkauan pasar terbuka luas					
8	Sistem pemasaran yang mudah					
9	Lingkungan dan keluarga mendukung secara penuh untuk melakukan usahatani padi					
10	Alat mesin pertanian tersedia					
11	Tenaga kerja tersedia setiap saat					

2. Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu menentukan tingkat kompensasi analog dengan tujuan 1, namun dengan indikator berbeda.

Tabel 2 Skoring Indikator Kompensasi

No	Indikator Kompensasi	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
1	Harga gabah tinggi					
2	Harga dasar meningkatkan harga gabah					
3	Pupuk bersubsidi membantu					
4	Harga pupuk non subsidi					
5	Pupuk murah tersedia					
6	Harga pestisida murah					
7	Harga benih murah					
8	Sarana jalan dan jembatan bagus					
9	Sarana transportasi bagus					
10	Sarana irigasi memadai					

Keterangan:

- Skor 1 = sangat kurang
- Skor 2 = kurang
- Skor 3 = cukup
- Skor 4 = baik
- Skor 5 = sangat baik

Selanjutnya untuk menentukan kategori tinggi rendahnya motivasi dan kompensasi dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai rata-rata skor
- b) Menentukan interval

$$\text{interval} = \frac{\text{kelas maksimum} - \text{kelas minimum}}{d \times \text{kelas interval}}$$
$$= \text{Interval} \frac{5-1}{5} = 0,80$$

- c) Menentukan kategori:
 - a. skor rata-rata antara 1,00 – 1,79: kategori sangat rendah
 - b. skor rata-rata antara 1,80 – 2,59: kategori rendah
 - c. skor rata-rata antara 2,60 – 3,39: kategori cukup tinggi
 - d. skor rata-rata antara 3,40 – 4,19: kategori tinggi
 - e. Skor rata-rata antara 4,20 – 5,00: kategori sangat tinggi

3. Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu mengenai pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember maka dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a) Pengukuran kinerja yakni dengan melalui pengukuran produktivitas petani padi.
- b) Analisis jalur (*path analysis*) merupakan bagian dari analisis regresi, sehingga dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari pengembangan analisis multi-regresi. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan alat analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*) baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat (Sandjojo, 2011). pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja petani yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = kinerja
- a = Koefisien tetap/konstanta
- X₁ = kompensasi
- X₂ = motivasi
- β₁ = Koefisien regresi untuk masing – masing variabel
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Motivasi Petani Padi di Kabupaten Jember

Secara umum motivasi berdampak terhadap kinerja para petani padi. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang kuat yang mempengaruhi dan mengarahkan perilaku manusia. Motivasi sendiri pada penelitian ini berperan sebagai pendongkrak petani dalam melakukan pekerjaannya agar lebih giat dan semangat. Hal tersebut didukung oleh data yang diperoleh peneliti mengenai tingkat motivasi yang didapatkan para petani padi Kabupaten Jember (Tabel 4).

Tabel 4 Tingkat Motivasi Petani Padi Kabupaten Jember Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah Responden	
		Jiwa	%
1	Sangat Rendah	2	2,50
2	Rendah	43	53,75
3	Cukup Tinggi	34	42,50
4	Tinggi	1	1,25
5	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		80	100,00
Rata-rata tingkat motivasi		2,56	
Kategori tingkat motivasi		Rendah	

Sumber: Data primer diolah (2022).

Berdasar hasil analisis pada Tabel 6.5 diketahui sebagian besar petani (53,75%) mumpunyai tingkat motivasi rendah. Petani dengan tingkat motivasi yang sangat rendah adalah 2,50%, petani dengan tingkat motivasi cukup tinggi sebesar 42,50%, petani dengan tingkat motivasi tinggi sebesar 1,25%, dan tidak ada petani dengan tingkat motivasi sangat tinggi. Diketahui bahwa rata-rata tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember 2,56 atau dalam kategori rendah

2 Tingkat Kompensasi Petani Padi di Kabupaten Jember

Kompensasi adalah segala sesuatu yang didapatkan oleh petani baik berupa uang, barang, bantuan, atau jasa. Penelitian ini lebih meneliti kompensasi yang diperoleh petani berupa bantuan pupuk bersubsidi, harga benih dan pestisida yang murah, penyuluhan dan juga sarana fasilitas yang disediakan pemerintah.

Tabel 5 Tingkat Kompensasi Yang Diterima Petani Padi Kabupaten Jember Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah Responden	
		Jiwa	%
1	Sangat Rendah	5	6,25
2	Rendah	15	18,75
3	Cukup Tinggi	42	52,50
4	Tinggi	15	18,75
5	Sangat Tinggi	3	3,75
Jumlah		80	100,00
Rata-rata tingkat motivasi		2,99	
Kategori tingkat motivasi		Cukup Tinggi	

Sumber: Data primer diolah (2022).

Berdasar hasil analisis diketahui tingkat kompensasi pada Tabel 6.7 yang menunjukkan bahwa sebagian besar petani (52,50%) menerima kompensasi pada kategori cukup tinggi. Petani dengan tingkat kompensasi yang sangat rendah adalah 6,25%, petani dengan tingkat kompensasi yang rendah sebesar 18,75%, petani dengan tingkat kompensasi tinggi sebesar 18,75%, dan petani dengan tingkat kompensasi sangat tinggi sebesar 3,75%. Diketahui bahwa rata-rata tingkat kompensasi petani padi Kabupaten Jember 2,99 atau dalam kategori cukup tinggi.

3 Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Petani

Pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja petani diukur menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variable terikat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih variabel perantara.

1) Uji Pengaruh Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama maka dilakukan Uji F dan Uji adjusted R square terlebih dahulu. Hasil analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Jalur Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Petani padi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	81.953	9.577			.000
Motivasi	-8.299	3.426	-.271	-2.422	.018*
Kompensasi	-.848	1.992	-.048	-.426	.671
F hitung			3.410		
Adjusted R square			.058		

Sumber: Data Primer Diolah, (2022).

Keterangan: *) berpengaruh signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$

Berdasar Tabel 6.11 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan uji F hitung sebesar (3,410) > F tabel (3,11) maka H₀ ditolak, artinya motivasi dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja petani. Pada Uji adjusted R square bernilai 0,058 atau sama dengan 5,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap produktivitas sangat kecil yakni sebesar 5,8% sedangkan 94,2% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Pengaruh lain yang tidak dimasukkan dalam model antara lain teknologi budidaya, cuaca, dan sebagainya.

2) Uji Parsial Secara Keseluruhan

Selanjutnya yakni Uji parsial variabel bebas terhadap variabel terikat didasarkan atas nilai *beta standardized coefficient* sebagai berikut:

a) Pengaruh motivasi terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember

Berdasarkan nilai *beta standardized coefficient* sebesar (-0,271) berarti pengaruh motivasi terhadap kinerja sebesar $(-0,271) \times (-0,271) \times 100\% = 7,34\%$. Nilai signifikansi tingkat motivasi terhadap kinerja yakni sebesar $0,018 < 0,05$, artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun kecil, namun motivasi berpengaruh signifikan. Rendahnya motivasi yang diperoleh para petani padi Kabupaten Jember terjadi karena sebagian besar para petani padi mengalami tingkat permintaan padi tidak stabil, kurangnya ketersediaan lahan sawah yang cocok untuk tanam padi, kurangnya ketersediaan varietas padi yang beragam dan bermutu, dan juga kurangnya sistem pemasaran yang mudah bagi para petani padi Kabupaten Jember. Pengaruh motivasi terhadap kinerja, yang dalam ini diukur dengan produktivitas, sangat kecil karena produktivitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor teknis budidaya.

b) Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Petani Padi Kabupaten Jember

Berdasarkan nilai *beta standardized coefficient* sebesar (-0,048), maka dapat diketahui bahwa kompensasi berpengaruh negatif terhadap kinerja sebesar $(-0,048) \times (-0,048) \times 100\% = 0,23\%$. Tingkat kompensasi yang dianggap cukup oleh petani berpengaruh negatif terhadap kinerja, namun tidak nyata secara statistik. Berdasar indikator kompensasi pada penelitian ini, ternyata kompensasi berupa fasilitas dari pemerintah seperti sarana transportasi, saluran irigasi, sarana jembatan yang baik telah diterima oleh petani padi namun berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas. Kemungkinan hal ini disebabkan karena indikator berupa subsidi pupuk masih tidak sesuai dengan harapan petani. Kondisi di lapang menunjukkan bahwa banyak petani tidak menerima bantuan berupa pupuk subsidi sehingga menyebabkan petani tidak dapat melakukan pemupukan secara optimal.

KESIMPULAN

1. Rata-rata tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember sebesar 2,56 atau dalam kategori rendah
2. Rata-rata tingkat kompensasi petani padi Kabupaten Jember sebesar 2,99 atau kategori cukup tinggi.
3. Secara bersama sama motivasi dan kompensasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas. Secara parsial motivasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas sebesar 7,3% dan kompensasi berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas sebesar 0,2%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para responden dan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dana internal sebagai dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Abiid, R., Raya, A. B., & Wati, R. I. (2021). *Pengaruh Motivasi Petani Terhadap Keberlanjutan Corporate Farming Di Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul*. 14, 319–330. <https://doi.org/10.19184/jsep.v14i3.25193>
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonosia.
- Ardianti, F. E., Qomariah, N., & Wibowo, Y. G. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Sumber Alam Santoso Pratama Karang Sari Banyuwangi). *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 13–31. <https://doi.org/10.32528/smbi.v8i1.1764>
- Arifudin O. (2019). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Global Media*.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas*. Universitas Medan.
- Badrudin. (2014). *Dasar Dasar Manajemen*. Alfabeta.
- BPS. (2019). *Konsumsi Bahan Pokok*. Badan Pusat Statistik
- BPS. (2021). Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2021. *Kabupaten Jember Dalam Angka*, 1–68.
- Burhansyah, R. (2010). Pemberdayaan Gapoktan PUAP Kalimantan Barat Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Petani di Pedesaan. *Jurnal Agribisnis*, 07, 1–5.
- Edison, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Gustami. (2013). *Indonesia Negara Agraris Di Dunia*.
- Habib, A., Astra, I. M., & Utomo, E. (2020). *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Media Pembelajaran Abad 21 : Kebutuhan Multimedia Interaktif Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar pembelajaran sesuai konteks pembelajaran abad 21 . Teknologi hanya terjadi untuk m encapai tujuan pembelajaran efe*. 3(1), 25–35.
- Hardiansyah, A., Soehardi, & Rony, Z. T. (2019). Kinerja Pegawai Bank Ocbc Nisp Bagian Record Management Dan Partnership Operation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhar*, 6(4), 147–160.
- Hartati. (2018). *Analisis Faktor Faktor Produksi Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasibuan, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Idrus, Y., Rauf, A., & Bempah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Kerja Petani Padi Sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 5(3), 198–206.
- Lukman. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam mengembangkan pertanian padi sawah di desa kalemandalle kecamatan bajeng barat kabupaten gowa*.
- Marwan Hamid et al. (2019). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*. Kopelma Darussalam.
- Mega, Veni. (2022). *Dinamika kelompok tani jeruk siam di kecamatan bangorejo kabupaten Banyuwangi*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nisa, N. K. (2015). Motivasi Petani dalam Menanam Komoditas Padi Pada Daerah Lumbang Padi Di Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi*, 3(3), 80–90.
- Nurullah, Muhammad Saleh, & Yopie. (2017). *Motivasi Petani Dalam Pengembangan Budidaya Jagung Kuning*. 1–80.
- Nuur'aini, Enny. (2011). *ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI PETANI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA (Studi Kasus Kawasan Agropolitan Pacet, Kabupaten Cianjur)*. Institut Pertanian Bogor.
- Padmowihardjo. (2010). *Psikologi belajar mengajar*. Universitas Terbuka.
- Rouw, A. (2008). *125750-ID-analisis-dampak-keragaman-curah-hujan-te.pdf*.
- Sandjojo, Nidjo. (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya, Cetakan Pertama*. Pustaka Sinar Harapan.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Press.
- Siswanto. (2011). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Sunjoyo. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Alfabeta.
- Suprayitno. (2012). Motivasi dan partisipasi petani dalam pengelolaan hutan kemiri di kabupaten maros provinsi sulawesi selatan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 1, 25–36.
- Syahri, & Somantri, R. U. (2016). Penggunaan Varietas unggul Tahan Hama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(1), 25. <https://doi.org/10.21082/jp3.v35n1.2016.p25-36>
- Widjaja, E. A. (2010). *Keanekaragaman hayati pertanian menjamin kedaulatan pangan*. UPI Press.
- Widjono. (2007). *bahasa indonesia mata kuliah pengembangan kepribadian diperguruan tinggi*. grasindo.
- Widodo, E. (2015). *Manajemen pengembangan sumber daya manusia*. Pustaka Pelajar.
- Winardi j. (2011). *Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen*. Raja Grafindo Persada.

